

ANALISIS PENGUATAN TATA KELOLA KEUANGAN DAERAH DAN SYSTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH PADA KUALITAS KEUANGAN DAERAH

Villa Delpia

Mahasiswa Akuntansi, Universitas Djuanda, villadelpia255@gmail.com

ABSTRAK

Untuk memastikan bahwa Pemerintah Daerah dapat memperlancar dan mengelola proses pembentukan keuangan daerah di negara dengan cara yang lebih efektif dan sejalan dengan system yang ada, pedoman keahlian teknis dengan system praktis terkini sangatlah penting. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui tingkat berpengaruhnya peran pengelolaan asset daerah dan system keuangan daerah pada peningkatan kualitas pendapatan daerah yang hasilnya sangat dibutuhkan untuk menguatkan kemandirian fiskal daerah. Penelitian ini menggunakan survey online yang berarti data yang dikumpulkan dari internet langsung dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini dihasilkan bahwa adanya pengaruh dalam tata Kelola keuangan daerah serta system akuntansi keuangan daerah dalam kualitas keuangan daerah.

Kata Kunci: tata kelola asset daerah, system akuntansi keuangan, pemerintah daerah

PENDAHULUAN

Tata kelola penyelenggaraan pemerintahan merupakan kebutuhan yang tidak dapat dihindari, baik sudah kebutuhan maupun memang tak terelakkan. Dalam rangka kekuasaan pemerintah, pengelolaan keuangan negara pada prinsipnya ada pada Presiden sebagai kepala pemerintah (pasal 6 UU 17/2003). Kekuasaan itu, pertama dilimpahkan pada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal dan wakil pemerintah yang memegang keuangan negara serta menteri atau Pimpinan Lembaga yang

melaporkan kepadanya. Untuk daerah, Bupati/Walikota/Gubernur sebagai Kepala Provinsi, ia berwenang mengelola keuangan pemerintah daerah dan mewakili pemerintah daerah tertentu. Menurut PP N0. 12 tahun 2019 meliputi bidang pelaksanaan dan penatausahaan, penganggaran dan perencanaan, dan penanggungjawaban keuangan daerah. Pemerintah daerah tidak mempertimbangkan faktor etika lainnya saat menyiapkan laporan keuangan berkualitas tinggi, sehingga memungkinkan laporan keuangan daerah memiliki kualitas yang jauh lebih rendah, dengan itu reformasi akuntansi pengelolaan keuangan daerah menjadi sulit dicapai. Padahal hal ini sangat diperlukan untuk mencapai derajat kualitas desentralisasi fiskal yang berkelanjutan yang selanjutnya akan berakhir pada peningkatan kesejahteraan rakyat.

METODE PENELITIAN

Metode survey online dilakukan dalam penelitian ini dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang dimana datanya mencari dari internet yang berhubungan langsung dengan kaidah pembahasan tentang keuangan daerah. Data yang dikumpulkan dari beberapa jurnal dan artikel dianalisis dengan Teknik naratif lalu dikembangkan menjadi deskriptif kuanlitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Daerah bertanggung jawab penuh untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat yang berada di wilayahnya. Untuk memastikan keberhasilan dalam memberikan layanan tersebut, pemerintah daerah harus melaksanakan tata kelola keuangan dan pengelolaan aset yang efektif dan efisien. Sehingga, penting bagi pemerintah daerah untuk memperkuat tata kelola keuangan dan pengelolaan aset serta sistem akuntansi keuangan yang ada dan meningkatkan kualitas keuangan daerah.

Dalam memperkuat tata kelola keuangan daerah, perlu diperhatikan beberapa aspek. Pertama, dalam mengelola keuangan aturan dan prosedur harus diperhatikan oleh pemerintah daerah agar pengelolaan keuangan yang jelas dan transparan. Hal ini perlu dilakukan untuk memastikan bahwa dana publik yang diberikan oleh pemerintah pusat digunakan secara tepat sasaran. Kedua, harus ditingkatkannya akuntabilitas serta transparansi penggunaan dana publik oleh pemerintah daerah. Hal tersebut dapat dicapai dengan memperkuat sistem pengawasan dan audit pengelolaan keuangan daerah.

Selain itu, penting juga untuk memperkuat pengelolaan aset daerah. Pemerintah daerah harus memastikan keefektifan dan keefisienan dari manfaat dari aset daerah. Untuk menciptakan hal tersebut, mengelola aset daerah harus dilakukan secara terencana, transparan, dan akuntabel. Hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan dan penyelewengan aset daerah.

Sistem akuntansi keuangan daerah juga perlu diperkuat untuk meningkatkan kualitas keuangan daerah. Sistem akuntansi yang baik akan membuat pemerintah daerah dapat memonitor dan mengontrol pengelolaan keuangan dengan lebih efektif. Dengan itu, system akuntansi keuangan daerah harus diperhatikan oleh pemerintah daerah yang memastikan bahwa sistem yang digunakan sudah pasti efektif dan efisien.

Penting juga untuk memperkuat pengawasan dan audit keuangan daerah. Pengawasan dan audit yang intensif akan membantu pemerintah daerah dalam memastikan bahwa anggaran yang digunakan sesuai dengan peruntukannya dan tidak ada penyelewengan anggaran yang terjadi. Selain itu, dengan adanya pengawasan dan audit yang baik akan meningkatkan transparansi keuangan daerah yang akuntabel.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis pengaruh pengelolaan asset dan pengaruh system akuntansi keuangan terhadap kualitas keuangan daerah merupakan bagian penting akan terwujudnya kemandirian fiscal daerah yang berkelanjutan. Pengelolaan asset berpengaruh terhadap kualitas keuangan daerah yang berdampak akan kuatnya pengelolaan keuangan daerah. Semakin tinggi kualitas pengelolaan pada asset daerah maka secara bertahap akan ada dampak pada proses penguatan kemandirian fiscal daerah.

Pengaruh positif ditunjukkan pada tata kelola asset daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini menunjukkan pengelolaan asset daerah mengelola secara tegas dan optimal. Sehingga akan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan daerah yang merupakan prasyarat menciptakan tata kelola yang handal untuk mewujudkan kemandirian fiscal daerah yang mana merupakan bagian penting dalam pengelolaan asset daerah.

Dampak yang signifikan juga ditunjukkan pada system akuntansi keuangan daerah pada laporan keuangan daerah. Standar akuntansi pemerintah telah ditetapkan oleh pemerintah daerah yang berbasis akrual dalam persiapan dan penyusunan keuangan daerah, dimana pencatatan menggunakan SAP berbasis akrual dengan pencatatan yang segera dilakukan setelah adanya transaksi dan laporan keuangan yang disajikan akan jelas sehingga akan digunakan dalam jangka Panjang.

Saran:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambah Teknik pengamatan. Seperti wawancara atau observasi, karena dengan cara ini dapat memperdalam secara detail dalam suatu penelitian.
2. Terhadap penulis perlu diadakan pengecekan ulang karena masih banyak kesalahan dalam ejaan kata dan penyusunan jurnal.

3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperdalam mengenai system pencatatan akuntansi pada suatu daerah.

REFERENSI

- Halim, Abdul. (2002). "Akuntansi Sektor Publik, Akuntansi Keuangan Daerah". Edisi keempat. Salemba Empat:Jakarta
- Hidayati, Y., dan Y. Darmayanti, (2016). "Pengaruh Siklus Pengelolaan Barang Milik Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan". Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Solok Selatan.
- Nurlaila. (2014). "Pengaruh Efektivitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Enrekang). Skripsi: Universitas Hasanuddin Makassar